

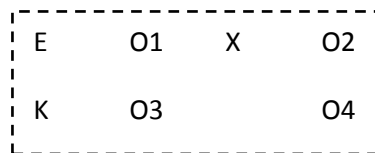
BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian yaitu *quasi eksperimental* (eksperimen semu) dengan desain *pretest-posttest control group design*. Desain ini melibatkan dua kelas di mana yang satu menempati kelas eksperimen dan satunya merupakan kelas kontrol. Keduanya akan mendapatkan prates dan pascates hanya perbedaannya terdapat pada perlakuan di antara prates dan pascates.

Pada kelas eksperimen dilakukan perlakuan berupa pemberian teknik *Round table* dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Sementara pada kelas kontrol pembelajaran menulis teks cerpen akan dilakukan pembelajaran seperti biasa dengan teknik yang biasa dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas tersebut yaitu tanpa teknik *Round table*. Untuk melihat bagaimana perbedaan kemampuan peserta didik pada saat sebelum dilakukan perlakuan dan setelah mendapat perlakuan maka dilakukan pascates. pascates dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta apakah ada perbedaan yang signifikan di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Round table*.

Pola penelitian di atas digambarkan sebagai berikut :



(Sugiyono,2013hlm.76)

Keterangan :

E = kelas eksperimen yang dipilih secara acak

K = kelas kontrol yang dipilih secara acak

X = perlakuan pada kelas eksperimen berupa pemberian teknik *Round table* pada pembelajaran menulis teks cerpen

O1 = prates kelas eksperimen

O2= pascates kelas eksperimen

O3= prates kelas kontrol

O4= pascates kelas kontrol.

Berdasarkan pola di atas maka proses penelitian bisa dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Dua kelas dipilih secara acak yaitu untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding;
- 2) kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan prates untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen sebelum dilakukan perlakuan;
- 3) perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan;
- 4) kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan teknik *Round table*;
- 5) kelas kontrol diberikan perlakuan konvensional;
- 6) setelah masing-masing kelas mendapat perlakuan yang berbeda maka selanjutnya dilakukan pascates;
- 7) setelah pascates dilakukan maka dapat dilihat perbedaannya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol juga perbedaan sebelum dan sesudah mendapat perlakuan dengan membandingkan prates dan pascates.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya

(Sugiyono,2013,hlm.80). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Assobandiyyah Sukabumi karena penelitian akan dilakukan di sekolah tersebut.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi haruslah menunjukkan hasil yang representatif (Sugiyono, 2013,hlm.81). Sampel dalam *true experimental design* diambil secara acak. Untuk menentukan sampel meski dipilih secara acak tetap memiliki kriteria tertentu yang sama yaitu sama-sama kelas VII MTs Assobandiyah Sukabumi. Setelah berdiskusi dengan guru kelas yang bersangkutan maka sampel diperoleh yaitu kelas VII.B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.A sebagai kelas kontrol.

3.3 Definisi Operasional

Istilah-istilah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Teknik *Round table* adalah teknik yang dilakukan peserta didik dengan cara menulis gagasan berupa kata, frasa, atau kalimat secara bergiliran dalam sebuah kelompok.
- 2) Kemampuan menulis cerita pendek adalah kemampuan mengarang cerita fiksi bisa dari pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, peristiwa-peristiwa yang pernah didengar atau dibaca, ataupun murni berdasarkan imajinasi sendiri.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati

(Sugiyono,2013,hlm.102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Intstrumen tes
- b. Instrumen penilaian.
- c. Instrumen perlakuan.
- d. Instrumen observasi.

3.4.1 Instrumen Tes

Instrumen perlakuan data berupa lembar tes evaluasi untuk menulis teks cerpen. Tes yang diujikan ada dua tahapan yaitu prates dan pascates. prates untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan sementara pascates untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. Soal prates dan pascates berbentuk sama.

Lembar Tes Menulis Cerpen

Nama :

Kelas :

Lakukanlah kegiatan di bawah ini !

1. Buatlah sebuah cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan memperhatikan hal-hal berikut ini :
 - a. Kelengkapan aspek formal (judul, nama pengarang, dialog, narasi)
 - b. Kelengkapan unsur intrinsik (tema,alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahsa, dan amanat)
 - c. Diksi (gaya bahasa) dan ejaan

3.4.2 Instrumen Penilaian

Setelah tes dilakukan baik itu prates atau pascates maka dilakukan penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Irna Nurul Fatonah, 2014

Efektivitas Teknik Meja Bundar (Round Table) Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Teks Cerpen Peserta Didik

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
1	Kelengkapan aspek formal cerpen	Memuat empat aspek, seperti : 1. Judul (harus berkaitan dengan isi cerita yang ditulis) 2. Nama pengarang (sebagai identitas dari cerpen yang dibuatnya) 3. Dialog (dialog menunjukkan percakapan antartokoh dalam cerita) 4. Narasi (menceritakan kejadian-kejadian dalam cerpen yang membawa pembaca secara tidak langsung untuk masuk ke dalam cerita)	25
		Memuat tiga aspek, misalnya peserta didik tidak mencantumkan judul atau nama pengarang	20
		Memuat dua aspek	15
		Hanya memuat satu aspek	10
2	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Memuat tujuh unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen. 1. Tema, yaitu gagasan yang	25

		<p>menjalin struktur isi cerita</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Alur, yaitu pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat 3. Penokohan, yaitu cara peserta didik dalam menggambarkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita 4. Latar, yaitu tempat dan waktu terjadinya peristiwa 5. Sudut pandang yaitu posisi peserta didik sebagai pengarang 6. Gaya bahasa yaitu ciri khas pengungkapan pengarang dalam memilih tema, persoalan, dan menceritakannya dalam sebuah cerpen 7. Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca 	
		Memuat lima atau enam unsur intrinsik, misalnya karena pengembangan temanya kurang relevan dengan judul atau ada salah satu unsur intrinsik yang tidak disertakan	20
		Hanya memuat empat unsur intrinsik karena ada dua unsur yang tidak disertakan. Misalnya peserta didik tidak menyertakan amanat dan sudut pandangnya kurang tepat	15

		Memuat kurang dari tiga unsur intrinsik	10
3	Kepaduan unsur struktur cerpen	Struktur disusun dengan memerhatikan kepaduan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Plot, yaitu memuat kejadian awal, tengah, dan akhir 2. Tokoh dan perwatakan, tokoh dalam cerpen digambarkan berdasarkan fisik, psikologis, dan sosiologi 3. Latar, bukan hanya menunjukkan tempat kejadian dan kapan terjadinya. Karena pemilihan latar yang tepat dapat membentuk tema dan plot tertentu 4. Gaya bahasa 5. Tema 	25
		Ada salah satu unsur yang tidak padu. Misalnya penggambaran tokoh tidak padu dengan latar yang digunakan	20
		Ada dua unsur yang tidak padu, misalnya tema tidak padu dengan keseluruhan isi cerpen dan gaya bahasa yang digunakan tidak sesuai	15
		Ada tiga unsur atau lebih yang tidak padu	10
5	Ketepatan penggunaan EYD	Penggunaan EYD 90% - 100% tepat	25
		Penggunaan EYD 80% tepat	20
		Penggunaan EYD 70% tepat	15

		Penggunaan EYD hanya	10
--	--	----------------------	----

Tabel 3.2

Kategori Perolehan Skor

Jumlah skor	Kategori
91-100	Sangat baik
71-90	Baik
51-70	Cukup
31-50	Kurang
10-30	Sangat kurang

Tabel 3.3

Format Penilaian Cerpen Peserta Didik

No	Nama Peserta didik	Judul Cerpen	Kelengkapan Aspek Formal Cerpen	Kelengkapan Unsur Intrinsik Cerpen	Kepaduan Unsur Struktur Cerpen	Ketepatan Penggunaan EYD	Skor Akhir
1							
2							
3							
4							
5							
6							
...							

Nilai Peserta Didik =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3.4.3 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat seluruh komponen pembelajaran selama dilakukannya perlakuan. RPP tersebut berisi materi pokok materi menulis teks cerpen. RPP yang menggunakan teknik *Round table* dalam pembelajarannya hanya akan dilaksanakan di kelas eksperimen. Sementara kelas kontrol akan menerima perlakuan seperti biasa tanpa adanya teknik baru. RPP ini dibuat dengan mengacu pada silabus dari kurikulum 2013.

Pelaksanaan pembelajaran dalam proses pengambilan data penelitian dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah berikut:

- 1) Langkah awal persiapan pembelajaran;
- 2) Mengondisikan peserta didik agar siap menerima materi dan menulis cerpen;
- 3) Melakukan prates pada pertemuan awal;
- 4) Setelah prates dilakukan, peserta didik menerima materi mengenai cerpen dan cara menulisnya;
- 5) Melakukan perlakuan dengan teknik *Round table* pada kelas eksperimen dan teknik konvensional pada kelas control;
- 6) Mengadakan pascates.

Berikut adalah RPP yang akan digunakan sebagai instrumen perlakuan di kelas eksperimen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

IDENTITAS SEKOLAH : MTs Assobandiyyah Sukabumi
 MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
 KELAS/ SEMESTER : VII/ Genap
 MATERI POKOK : Teks Cerita Pendek
 ALOKASI WAKTU : 4x40 MENIT

A. KOMPETENSI INTI

1. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun teks cerpen secara urut dan logis • Menyusun teks cerpen secara berkelompok dan mandiri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks cerpen dan mendiskusikannya, peserta didik dapat menyusun teks cerpen secara urut dan logis.

2. Setelah membaca teks cerpen dan mendiskusikannya, peserta didik dapat menyusun teks cerpen secara berkelompok dan mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Struktur teks cerpen;
- b. Ciri bahasa teks cerpen;
- c. Isi teks cerpen;
- d. Langkah menulis teks cerpen.

E. METODE PEMBELAJARAN,

1. Tanya jawab,
2. Penugasan, dan
3. Presentasi.

F. TEKNIK PEMBELAJARAN

Round table (Meja Bundar)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Laptop,
2. Infokus,
3. Spidol, dan
4. Papan tulis.

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Teks Peserta didik Kls VII, Kemdikbud,
2. Contoh teks cerpen.

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	<p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam2. Menanyakan kabar3. Mengabsen peserta didik4. Berdoa bersama <p>b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;</p> <p>c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;</p> <p>d. Memberi motivasi belajar peserta didik dengan menyampaikan manfaat menguasai pembelajaran;</p> <p>e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>

Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak video tentang kisah seseorang yang membahagiakan, menyedihkan, mengharukan, membahagiakan, dll. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya cara membuat cerpen berdasarkan pengalaman diri sendiri/orang lain dari lagu atau cerita yang didengar <p>Mengeksplorasi (berkelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan bahan untuk menulis cerpen dari sumber (video yang sudah disimak) Secara berkelompok menggunakan teknik <i>Round table</i> melakukan kegiatan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerpen secara bergiliran searah jarum jam Menulis pembuka cerpen (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwanya) dengan bergiliran searah jarum jam Membuat konflik cerita (komplikasi) secara bergiliran searah jarum jam Menulis penyelesaian cerpen (resolusi) secara bergiliran searah jarum jam <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan cerpen yang telah dibuat dengan lafal dan intonasi serta penghayatan yang tepat Menanggapi masukan teman yang berkaitan dengan pengembangan cerpen
------	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi b. Guru bersama peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami teks cerpen c. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru dalam memahami teks cerpen d. Guru bersama peserta didik mengucapkan syukur atas kelancaran pembelajaran; e. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran; f. Guru mengucapkan salam.

3.4.4 Instrumen Observasi

Instrumen untuk observasi berupa lembar observasi untuk memantau aktivitas guru mengajar selama pembelajaran dan lembar observasi untuk memantau aktivitas peserta didik dalam merespon rangkaian pembelajaran dari awal sampai akhir.

3.4.4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi terhadap aktivitas guru mengajar di kelas selama perlakuan penting untuk dilaksanakan agar bisa dijadikan refleksi pada pembelajaran berikutnya. Aktivitas guru yang diamati meliputi bagaimana kemampuan guru menerapkan teknik *Round table* pada pembelajaran menulis cerpen juga melihat bagaimana kemampuan guru menerapkan media yang sesuai terhadap teknik dan pembelajaran yang sedang berlangsung. Format lembar observasi untuk guru terlampir.

3.4.4.2 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Selain guru, peserta didik pun penting untuk diobservasi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut bertujuan untuk memantau aktivitas peserta didik dan juga sebagai bahan refleksi terhadap guru mengenai respon peserta didik terhadap pembelajaran yang berlangsung. Lembar observasi yang digunakan terlampir.

3.5 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes dan observasi.

3.5.1.1 Tes

Tes dilakukan dalam dua tahap yaitu prates yang di sebelum dilakukan perlakuan dan tes akhir setelah melakukan perlakuan. Tes yang diberikan kepada peserta didik bermaksud untuk memperoleh informasi apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil prates dan pascates. prates dan pascates diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes juga diberikan kepada kelas kontrol yang bertujuan sebagai pembanding.

3.5.1.2 Observasi

Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan untuk memantau aktivitas guru dan peserta didik. Setelah pembelajaran selesai dapat dilihat bagaimana kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik berlangsung. Setelah itu observer bisa menilai baik buruknya selama pembelajaran berlangsung untuk dijadikan refleksi pada pembelajaran selanjutnya dan dipertimbangkan terhadap keefektifan teknik *round table* dalam pembelajaran menulis cerpen.

3.5.2 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis hasil prates dan pascates.
- 2) Mendeskripsikan hasil prates dan pascates.
- 3) Menentukan skor prates dan pascates, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Penilaian menulis cerpen dikategorikan sebagai berikut :

- 4) Uji realibitas antarpemimbang. Uji reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan mengetahui rumus berikut.

$$\text{jumlah kuadrat peserta didik (testi)} \quad SS_t \sum dt^2 = \sum (\sum x)^2 / k - (\sum x)^2 / kN$$

$$\text{jumlah kuadrat pemimbang} \quad SS_p \sum dp^2 = (\sum xp)^2 / N - (\sum x)^2 / kN$$

$$\text{jumlah kuadrat total} \quad SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - (\sum x)^2 / kN$$

$$\text{jumlah kuadrat keliru} \quad SS_{kk} \sum d_{kk}^2 = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

kemudian setelah data dimasukan ke dalam format ANAVA digunakan rumus berikut untuk mencari reliabilitas antarpemimbang

$$R_{11} = \frac{vt - vkk}{vt}$$

- 5) Uji normalitas skor prates dan pascates menggunakan rumus kai kuadrat (chi square). Langkah-langkah untuk menguji normalitas yaitu :

- a. Membuat daftar nilai distribusi mean

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentangan (R)}}{\text{jumla h kelas (K)}}$$

- b. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi
- c. Menentukan derajat kebebasan

d. Menentukan nilai χ^2 tabel

e. Menentukan χ^2_{hitung}

$$\sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

f. Menentukan normalitas distribusi data

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data terdistribusi normal. Pada keadaan lain data tidak berdistribusi normal.

6) Uji homogenitas varian rata-rata pretes dan pascates

$$F_{hitung} = \frac{Vb}{Vk}$$

Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

7) Uji hipotesis, rumus menentukan hipotesis adalah sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{Mx - Md}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{nx + ny - 2}\right) \left(\frac{1}{nx} + \frac{1}{ny}\right)}}$$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak. Artinya teknik *Round table* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek VII SMP.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima. Artinya teknik *Round table* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek kelas VII MTs Assobandiyah Sukabumi.